



## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB BAGI PESERTA DIDIK KELAS XI MA AISYIYAH SUNGGUMINASA**

### ***THE EFFECTIVENESS OF USING AUDIO-VISUAL MEDIA ON IMPROVING ARABIC LEARNING OUTCOMES OF ELEVENTH-GRADE STUDENTS AT MA AISYIYAH SUNGGUMINASA***

**Aisyah Syarifuddin<sup>1\*</sup>, Nur Fadilah Amin<sup>2</sup>, Nasruni<sup>3</sup>**

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: *aisyahsyarifuddinhamall@gmail.com* <sup>1\*</sup>, *nurfadilahamin@unismuh.ac.id* <sup>2</sup>, *nasruni@unismuh.ac.id* <sup>3</sup>

---

#### **Article Info**

**Article history :**

Received : 22-11-2025

Revised : 24-11-2025

Accepted : 26-11-2025

Pulished : 28-11-2025

---

#### **Abstract**

*This study aimed to (1) test the effectiveness of using audio-visual media on Arabic language learning outcomes and (2) determine the form of this effectiveness among eleventh-grade students at MA Aisyiyah Sungguminasa. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental (pretest-posttest control group) design. The sample (n=38) was divided into an experimental group (n=19) who received the audio-visual media treatment and a control group (n=19) who used conventional methods. Test instruments were used to measure learning outcomes on the Hajj and Umrah topic. Data were analyzed using descriptive statistics, Independent Sample T-Test, and Normalized Gain Score (N-Gain). The results showed a highly significant difference (Sig. .000 < .05) in final learning outcomes, where the experimental group's mean posttest score (83.42) was significantly higher than the control group's (70.53). N-Gain analysis indicated the experimental group was in the "Moderately Effective" category (64.36%), whereas the control group was "Less Effective" (50.75%). It is concluded that audio-visual media is proven to be effective and significant in improving students' Arabic language learning outcomes.*

---

**Keywords:** *Audio-Visual Media, Learning Outcomes, Arabic Language*

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji efektivitas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Arab dan (2) mengetahui bentuk efektivitas tersebut pada siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental (pretest-posttest control group design)*. Sampel penelitian (n=38) dibagi menjadi kelas eksperimen (n=19) yang menerima perlakuan media audio visual dan kelas kontrol (n=19) yang menggunakan metode konvensional. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar materi Haji dan Umrah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, Uji-t Sampel Independen, dan *Normalized Gain Score (N-Gain)*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan (Sig. 0,000 < 0,05) pada hasil belajar akhir, di mana nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (83,42) jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (70,53). Analisis N-Gain menunjukkan kelas eksperimen berada pada kategori "Cukup Efektif" (64,36%), sementara kelas kontrol "Kurang Efektif" (50,75%). Disimpulkan bahwa media audio visual terbukti efektif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa.

**Kata kunci:** *Media Audio Visual, Hasil Belajar, Bahasa Arab*



## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan masyarakat untuk berinteraksi dan menyampaikan pesan (Ainun Salida & Zulpina, 2023). Dalam konteks pendidikan, bahasa memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik (Fathurrahman dkk., 2023). Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadits, memiliki posisi yang sangat istimewa di kalangan umat Islam. Selain berfungsi sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga menjadi jembatan untuk memahami khazanah ilmu pengetahuan Islam serta mempererat hubungan budaya antarbangsa. Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan secara luas di lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah, sebagai sarana untuk menumbuhkan kemampuan memahami sumber-sumber ajaran Islam secara langsung.

Meskipun demikian, proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan sering menghadapi tantangan yang kompleks. Banyak peserta didik menganggap bahasa Arab sulit karena struktur gramatis dan kosakatanya yang berbeda dari bahasa ibu. Kondisi ini diperburuk oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang variatif, di mana guru lebih banyak menggunakan buku teks sebagai media utama (Lady Farah Aziza & Ariadi Muliansyah, 2020). Kurangnya inovasi dalam pemilihan media pembelajaran mengakibatkan rendahnya motivasi dan partisipasi aktif peserta didik. Akibatnya, banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami materi dan memperoleh hasil belajar di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, inovasi media pembelajaran menjadi salah satu solusi yang efektif. Salah satu media yang dinilai mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab adalah media audio visual. Media ini mengombinasikan unsur suara dan gambar yang dapat menarik perhatian, memperkuat daya ingat, dan membantu siswa memahami makna serta struktur bahasa dengan lebih baik (Ahmad dkk., 2024). Dengan pendekatan multisensori, media audio visual memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman visual dan auditori secara bersamaan, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. Hal ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan modern yang menuntut integrasi media digital dalam proses pembelajaran.

Dalam perspektif Islam, penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik juga memiliki dasar teologis. Allah Swt. berfirman:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ إِلَقَوْلَ فَيَتَبَعُونَ أَحْسَنَهُ وَأُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

“(Yaitu) orang-orang yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal” (QS. Az-Zumar:18).

Ayat ini mengisyaratkan pentingnya proses mendengarkan dan memahami secara mendalam sebelum bertindak, yang dalam konteks pembelajaran dapat diimplementasikan melalui penggunaan media audio visual untuk memperkuat pemahaman dan penguasaan bahasa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, informasi, dan pengetahuan dari guru kepada



peserta didik. Secara konseptual, media didefinisikan sebagai segala bentuk alat atau saluran komunikasi yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran agar lebih efektif (Muh. Mufti Rahman, Abdul Qahar Zaenal, & Wahyuddin, 2024). Dalam konteks teori komunikasi pendidikan (grand theory), media berperan sebagai mediator yang memfasilitasi terjadinya proses stimulus-respon antara pendidik dan peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Yolanda Febrina & Maria Ulfah, 2019).

Salah satu bentuk media pembelajaran modern yang berakar pada teori kognitif multimedia adalah media audio visual, yaitu media yang mengombinasikan unsur suara dan gambar secara simultan. Jenis media ini terbukti mendukung prinsip dual coding yang dikemukakan oleh Paivio, di mana informasi yang diterima melalui saluran visual dan auditori akan memperkuat daya ingat serta pemahaman konseptual peserta didik. Media audio visual dapat berupa video pembelajaran, film animasi, maupun presentasi interaktif yang memfasilitasi gaya belajar yang berbeda-beda di antara siswa (Nurparida & Erna Srirahayu, 2021). Kelebihan media ini antara lain mampu menarik perhatian, menumbuhkan minat belajar, serta menyajikan materi yang sulit secara konkret dan mudah dipahami (Humairah, 2023).

Dalam perspektif pendidikan bahasa Arab, media pembelajaran memiliki peran strategis untuk mendukung penguasaan empat keterampilan utama: mendengar (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*) (Lady Farah Aziza & Ariadi Muliansyah, 2020). Keterampilan tersebut tidak dapat berkembang optimal tanpa dukungan media yang efektif dan kontekstual. Oleh karena itu, teori pembelajaran bahasa (middle-range theory) menekankan pentingnya penggunaan pendekatan komunikatif dan visual untuk memperkuat pemahaman bahasa secara integratif. Dalam konteks ini, media audio visual berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sarana pembentuk pengalaman belajar yang aktif dan bermakna.

Sejumlah penelitian terdahulu mendukung efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar. Rahmi dan Alfurqan (2021) melalui penelitian kuantitatif di SMA Negeri 1 Kayutanam menemukan bahwa penggunaan media audio visual secara daring selama pandemi meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Penelitian lain oleh Rahman, Zaenal, dan Wahyuddin (2024) di MTsN 1 Makassar menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbantuan media audio visual berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh rata-rata nilai yang lebih tinggi dibanding kelas tanpa media tersebut. Selanjutnya, Halimah, Permana, dan Ashar (2022) juga membuktikan efektivitas media berbasis film animasi terhadap hasil belajar fisika di SMAN 1 Jeneponto, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai kategori tinggi (0,72) dibandingkan kelas kontrol (0,46). Hasil-hasil tersebut menegaskan bahwa media audio visual mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi belajar lintas bidang studi, termasuk bahasa Arab.

Meskipun berbagai penelitian telah mengonfirmasi manfaat media audio visual, masih terdapat kesenjangan empiris dan teoritis. Sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada peningkatan minat atau motivasi belajar, bukan secara spesifik pada peningkatan hasil belajar bahasa Arab di tingkat madrasah aliyah. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada masa pandemi atau dalam konteks pembelajaran daring, sedangkan efektivitas media audio visual



dalam pembelajaran tatap muka di madrasah pascapandemi masih belum banyak dikaji. Kesenjangan lain terletak pada kurangnya integrasi antara perspektif pedagogis dan nilai-nilai keislaman dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain ini dipilih karena memungkinkan pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tetap mempertimbangkan kondisi alami kelas yang tidak sepenuhnya dapat dikontrol secara acak (Muh. Mufti Rahman, Abdul Qahar Zaenal, & Wahyuddin, 2024). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data objektif dan terukur mengenai efektivitas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Arab. Dua kelompok penelitian digunakan, yaitu kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Penelitian dilaksanakan di MA Aisyiyah Sungguminasa, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, selama periode April hingga Mei 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada ketersediaan sarana teknologi pembelajaran seperti LCD proyektor yang belum dimanfaatkan secara optimal, serta kesesuaian kurikulum dengan tujuan penelitian.

Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik MA Aisyiyah Sungguminasa yang berjumlah 100 siswa dari lima kelas. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kesetaraan karakteristik kelas, kurikulum, dan jumlah siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI IPA (19 siswa) sebagai kelompok kontrol dan kelas XI IPS (19 siswa) sebagai kelompok eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar bahasa Arab. Efektivitas media diukur melalui perubahan skor hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest-posttest*). Uji validitas instrumen dilakukan dengan *Aiken's V*, dan reliabilitasnya diuji menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* untuk memastikan konsistensi alat ukur.

Data dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu tes dan dokumentasi. Tes dilakukan dua kali *pretest* dan *posttest* untuk menilai kemampuan awal dan akhir siswa terhadap materi bahasa Arab dengan topik *manasik haji dan umrah*. Instrumen tes berbentuk soal objektif yang disusun berdasarkan indikator hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik (Haryati dalam Ahmad Amjaad dkk., 2024). Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa daftar nilai, foto kegiatan pembelajaran, dan catatan observasi guru selama penelitian berlangsung.

Analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung rata-rata, standar deviasi, dan variansi nilai *pretest* dan *posttest* guna menggambarkan kecenderungan hasil belajar siswa. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis efektivitas media audio visual dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Uji normalitas (*Shapiro-Wilk*) dan homogenitas (*Levene Test*) digunakan untuk memastikan distribusi data memenuhi asumsi parametrik, sedangkan uji t independen digunakan untuk menentukan perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen.

Dengan rancangan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar



bahasa Arab di tingkat madrasah aliyah, serta menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif dan kontekstual dalam pendidikan bahasa Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan inti penelitian sekaligus analisis mendalam mengenai efektivitas media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab. Konteks penelitian ini beranjang dari identifikasi masalah di MA Aisyiyah Sungguminasa, di mana metode pembelajaran konvensional menunjukkan indikasi belum optimal dalam memaksimalkan capaian belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang sebagai sebuah uji empiris untuk membuktikan apakah intervensi terfokus dalam hal ini media audio visual mampu menghasilkan dampak yang secara statistik lebih unggul.

Untuk menjawab hipotesis tersebut, paparan diorganisasikan secara sistematis. Analisis diawali dengan penyajian data kuantitatif dari desain *quasi-experimental (pretest-posttest control group design)*. Data mentah disajikan melalui statistik deskriptif untuk memotret kondisi awal (*pretest*) dan kondisi akhir (*posttest*) pada kedua kelompok. Penting untuk ditegaskan bahwa seluruh instrumen tes dirancang secara spesifik dan terfokus untuk mengukur pemahaman peserta didik pada topik Haji dan Umrah, yang menjadi materi intervensi. Setelah pemetaan deskriptif, analisis dilanjutkan ke pengujian inferensial untuk membuktikan signifikansi perbedaan (Uji-t) dan mengukur besaran efektivitas (N-Gain). Setiap temuan data diinterpretasi maknanya dan didiskusikan secara kritis dalam kerangka teoretis dan temuan empiris sebelumnya.

### **Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab bagi Peserta Didik Kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa**

Pengujian efektivitas didasarkan pada perbandingan data hasil belajar antara kelas kontrol, yang merefleksikan pembelajaran konvensional, dan kelas eksperimen, yang menerima perlakuan (*treatment*) media audio visual.

#### **1. Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas Kontrol**

Kelas kontrol merupakan kelompok peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional tanpa penerapan media audio visual. Pengukuran hasil belajar dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*), untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar. Data hasil *pretest* dan *posttest* kelompok ini diringkas pada Tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Indikator	Pretest	Posttest
<b>Distribusi Frekuensi (Nilai)</b>		
45	1	-
50	5	-
55	5	-
60	3	3
65	2	4
70	1	6
75	2	2
80	-	2
85	-	2



Jumlah (f)	19	19
<b>Statistik Deskriptif</b>		
Rata-rata (Mean)	57,89	70,53
Standar Deviasi	8,71	7,80
Nilai Tertinggi (Max)	75	85
Nilai Terendah (Min)	45	60

Berdasarkan data Tabel 1, terlihat adanya peningkatan hasil belajar dari *pretest* ke *posttest*. Sebelum pembelajaran, nilai peserta didik sebagian besar berada pada rentang 50-55, dengan rata-rata 57,89, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. Setelah pembelajaran, distribusi nilai bergeser ke rentang 65-70, dengan rata-rata 70,53, termasuk pada kategori sedang. Peningkatan rata-rata sebesar 12,64 poin menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional masih mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun dalam tingkat sedang. Dari segipersebaran nilai, standar deviasi menurun dari 8,71 menjadi 7,80, menandakan bahwa hasil belajar setelah pembelajaran menjadi lebih merata.

Data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa nilai 70 merupakan skor yang paling sering muncul pada *posttest*, dicapai oleh 6 peserta didik, sedangkan nilai terendah 60 hanya dicapai oleh 3 peserta didik. Sementara itu, nilai tertinggi 85 hanya dicapai oleh 2 peserta didik, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada di kisaran nilai sedang.

Temuan ini menandakan bahwa pembelajaran konvensional masih memberikan efek terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab. Namun, peningkatan tersebut belum maksimal karena keterlibatan siswa selama pembelajaran cenderung pasif. Dengan demikian, hasil belajar pada kelas kontrol menjadi dasar perbandingan terhadap kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan menggunakan media audio visual.

## 2. Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelompok yang mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan topik materi Haji dan Umrah. Tujuan perlakuan ini adalah untuk mengukur efektivitas media tersebut dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang digunakan pada kelas kontrol. Pengukuran hasil belajar dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*), untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar. Data hasil *pretest* dan *posttest* kelompok ini disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Indikator	Pretest	Posttest
<b>Distribusi Frekuensi (Nilai)</b>		
50	3	-
55	1	-
60	3	-
65	6	-
70	3	-
75	3	3
80	-	5
85	-	7



90	-	3
95	-	1
<b>Jumlah (f)</b>	19	19
<b>Statistik Deskriptif</b>		
<b>Rata-rata (Mean)</b>	63,68	83,42
<b>Standar Deviasi</b>	8,14	5,54
<b>Nilai Tertinggi (Max)</b>	75	95
<b>Nilai Terendah (Min)</b>	50	75

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen setelah diterapkan media audio visual. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 63,68 meningkat menjadi 83,42 pada *posttest*, dengan selisih sebesar 19,74 poin. Nilai tertinggi juga meningkat dari 75 menjadi 95, sedangkan nilai terendah naik dari 50 menjadi 75.

Peningkatan ini memperlihatkan bahwa penerapan media audio visual memberikan dampak positif terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Hal ini juga diperkuat oleh menurunnya nilai standar deviasi dari 8,14 menjadi 5,54, yang berarti hasil belajar siswa menjadi lebih merata setelah perlakuan.

Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kisaran 60-65, sedangkan setelah perlakuan nilai siswa meningkat dan terkonsentrasi pada rentang 80-85. Selain itu, terdapat 1 siswa yang mencapai nilai tertinggi 95, sedangkan tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah 70.

Temuan ini menunjukkan bahwa media audio visual membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Visualisasi dan suara yang digunakan dalam pembelajaran mampu memperjelas makna dan konteks bahasa Arab sehingga siswa lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media audio visual efektif meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa secara signifikan, baik dari segi rata-rata maupun pemerataan hasil belajar.

### 3. Analisis Signifikansi Statistik

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul (rata-rata 83,42) diatas kelas kontrol (rata-rata 70,53). Kemudian langkah berikutnya adalah membuktikan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik.

Data *posttest* telah dipastikan memenuhi asumsi uji parametrik: berdistribusi normal (Uji Shapiro-Wilk, *Sig.* > 0,05) dan memiliki varians yang homogen (Uji Levene, *Sig.* 0,253 > 0,05). Hasil Uji-t Sampel Independen disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji-t Perbandingan Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Uji	F	Sig. (Levene)	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar	1.347	.253	5.875	36	.000	12.895

Temuan pada Tabel 3 adalah bukti statistik terkuat dalam penelitian ini. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar 5,875 dengan nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000, yang



jauh lebih kecil di bawah ambang batas alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

Secara statistik, temuan ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada hasil belajar bahasa Arab (materi Haji dan Umrah) antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media audio visual dan kelompok yang diajar menggunakan metode konvensional. Keunggulan rata-rata 12,895 poin oleh kelas eksperimen memberikan pengaruh yang nyata di mana dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa.

Dengan demikian, data deskriptif (Tabel 1 & 2) dan Uji-t (Tabel 3) secara meyakinkan membuktikan *bahwa* penggunaan media audio visual secara signifikan lebih unggul (rata-rata 83,42) daripada metode konvensional (rata-rata 70,53) dalam mencapai hasil belajar akhir pada materi Haji dan Umrah.

### **Bentuk Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab bagi Peserta Didik Kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa**

Setelah membuktikan *bahwa* ada perbedaan yang signifikan, analisis dilanjutkan untuk menjawab rumusan masalah kedua: mengukur *bagaimana bentuk efektivitas* intervensi tersebut. Analisis ini menggunakan *Normalized Gain Score* (N-Gain) untuk mengukur besaran peningkatan sekaligus tingkat efektivitas intervensi.

**Tabel 4. Perbandingan Rata-rata N-Gain Score dan Kategori Efektivitas**

Kelompok	Rata-rata N-Gain Score	Kategori Peningkatan	Rata-rata N-Gain Persen	Kategori Efektivitas
<b>Kelas Kontrol</b>	<b>0,50</b>	<b>Sedang</b>	<b>50,75%</b>	<b>Kurang Efektif</b>
<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>0,64</b>	<b>Sedang</b>	<b>64,36%</b>	<b>Cukup Efektif</b>

#### **1. Kelas Kontrol**

Pada kelas kontrol, diperoleh N-Gain Score rata-rata 0,50 yang artinya masuk dalam kategori "Sedang". Kategori ini wajar, sebab siswa tetap belajar. Namun, *N-Gain Persen* (persentase efektivitas) hanya 50,75%, yang masuk dalam kriteria "Kurang Efektif". Ini menunjukkan bahwa meskipun metode konvensional mampu menghasilkan peningkatan, tingkat efisiensinya dalam mengonversi proses belajar menjadi hasil akhir masih tergolong rendah.

#### **2. Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen juga menunjukkan N-Gain Score rata-rata 0,64 yang artinya masuk dalam kategori "Sedang". Namun, poin pembedanya terlihat pada nilai *N-Gain Persen* yang mencapai 64,36%. Sesuai kriteria, nilai ini dikategorikan sebagai "Cukup Efektif".

Analisis N-Gain (Tabel 4) menjelaskan *bagaimana* efektivitas itu terbentuk, yang di mana menunjukkan bahwa meskipun kedua metode sama-sama menghasilkan peningkatan dalam kategori "Sedang", metode audio visual terbukti "Cukup Efektif" (64,36%), sementara metode konvensional "Kurang Efektif" (50,75%). Perbedaan dalam efisiensi proses inilah yang menjadi temuan kunci: media audio visual berfungsi sebagai stimulus atau dorongan pembelajaran yang lebih baik.



## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan utama yang menjawab rumusan masalah. Pertama, penggunaan media audio visual terbukti efektif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa pada materi Haji dan Umrah. Efektivitas ini dibuktikan secara statistik melalui Uji-t Sampel Independen yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Selain itu, terdapat perbedaan rata-rata hasil *posttest* yang antara kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual (83,42) dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (70,53). Kedua, bentuk efektivitas penggunaan media audio visual, yang diukur menggunakan *Normalized Gain Score* (N-Gain), menunjukkan tingkat efisiensi proses pembelajaran yang lebih unggul. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,64 dengan persentase efektivitas 64,36% dengan kategori "Cukup Efektif". Angka ini lebih tinggi daripada kelas kontrol yang memperoleh N-Gain 0,50 dengan persentase efektivitas 50,75% dengan kategori "Kurang Efektif". Temuan ini membuktikan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan hasil, tetapi juga berfungsi sebagai stimulus atau dorongan proses pembelajaran yang lebih efisien. Berdasarkan temuan ini, disarankan bagi guru bahasa Arab untuk memanfaatkan media audio visual sebagai salah satu solusi inovatif untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa, khususnya pada materi yang dianggap kompleks atau abstrak seperti Haji dan Umrah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022).
- Adiyana Adam, Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education* (JCIEE), Vol. 1, No. 1, Juni 2023
- Ahmad Amjaad, Latang, Muhammin B, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Pada Mata Pelajaran Pemberdayaan Program Paket C Kelas XII di SPNF SKB Kabupaten Majene*, <http://eprint.unm.ac.id/id/eprint/36065>, 2024
- Ahmad, Alfatihaeni, S., Rohman, P., & Wahab, A., *Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam, Vol. 2, No. 1, April 2024
- Ainun Salida, Zulpina, *Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Vol. 1 No. 1, Mei 2023
- Ayu Rusalina, *Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 51 Kaur*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020
- Dwi Oktaviana, Iwit Prihatin, Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom, *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2018, h. 82
- Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 9
- Fathma Zahara Sholeha, Safiruddin Al Baqi, *Kecemasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Journal of Arabic Studies, Vol. 2, No. 1, Juni 2022



Fathurrahman Fuad, Meli Syafitri, Luluk Muanya, Nurul Muslikhah, *Upaya Peningkatan Mufrodat Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Siswa Kelas V MI Al Mubarok Batu Raja*

Harbeng Masni, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Dikdaya, 2017

Humairah, Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma’arif Lero Kabupaten Pinrang, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare), 2023

Irwan, Maridi, Sri Dwiaستuti, Pengembangan Modul Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Ranah Afektif dan Psikomotorik, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains>, 2019

Lady Farah Aziza, Ariadi Muliansyah, *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif*, Jurnal Jurusan PBA El-Tsaqafah , Vol. 19, No. 1, 2020

Lucyana Rahmi, Alfurqan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Education and development, Vol.9 No.3 Edisi Agustus 2021

Muh. Mufti Rahman, Abdul Qahar Zaenal, Wahyuddin, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTSN 1 Kota Makassar*, Journal of Education and Counselling, Vol. 1, No. 3, 2024

Neni Fitriani H., Dewi Anjani, Nabsiah Sabrina, *Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa*, Indonesian Journal of Intellectual Publication, Vol. 1, No. 3, Juli 2021

Nurparida, Erna Srirahayu, *Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTS. Al Yusufiah*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 5. No. 1 Januari 2021

Putu Gede Subhaktiyasa, Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol.9 No.4 November 2024, h. 2724

Rahma M. Naser, *Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Audio Visual dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)*, Jurnal Kolaboratif Sains, Volume 05 Nomor 08, Agustus 2022, h. 479

Suryani N., Setiawan A., Putria A, *Metode Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: Rosda Karya, 2018

Wilda Surya Fajriyani, Faisal Hendra, *Penggunaan Media Audio Visual Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan West Sience, Volume 02 Nomor 02, Mei 2024, h.61

Yolanda Febrita, Maria ulfah, *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Prosiding DPNPM Unindra, 2019.